

## BAB V

### KESIMPULAN

Berdasarkan keseluruhan pemaparan di atas, dapat dikatakan bahwa devaluasi yuan tahun 2015 memberikan dampak terhadap ekspor-impor antara Indonesia dan RRT pada periode tahun 2012-2017. Hal tersebut terjadi dikarenakan devaluasi yuan membuat nilai tukar dolar AS menguat. Penguatan nilai tukar dolar AS berpengaruh terhadap mata uang negara-negara lain di dunia khususnya juga Indonesia, di mana nilai rupiah terhadap dolar AS juga ikut melemah. Pelemahan nilai yuan terhadap dolar AS membuat harga barang ekspor RRT menjadi semakin murah. Dengan barang RRT yang semakin murah, daya saing ekspor RRT menjadi meningkat. Dilihat dari berbagai grafik dan gambar yang telah dipaparkan sebelumnya, neraca perdagangan antara Indonesia dan RRT memiliki nilai terendah di tahun 2015, bila dibandingkan dengan tahun 2012 hingga tahun 2014 sebelumnya. Hal tersebut terjadi karena saat itu RRT tengah mengalami pelemahan ekonomi. Akan tetapi, setelah RRT mendevaluasi yuan di tahun 2016 hingga tahun 2017, neraca perdagangan antara Indonesia dan RRT meningkat dengan nilai yang cukup signifikan.

Devaluasi yang dilakukan oleh PBOC sebagai otoritas moneter RRT merupakan bentuk aplikasi dari sistem nilai tukar mata uang yang dianut oleh RRT yakni sistem *managed exchange rate* yang merupakan suatu sistem kurs gabungan antara *floating* dan *fixed exchange rate* yang memungkinkan RRT masih bisa mengintervensi nilai yuan. Sesuai dengan pemaparan pada bab IV

sebelumnya, dapat dilihat bahwa perdagangan antara RRT dan Indonesia khususnya setelah terjadi devaluasi yuan didominasi pada impor Indonesia dari RRT. Hal tersebut terjadi karena harga barang impor dari RRT yang semakin murah, ketergantungan akan impor bahan baku dari RRT dan ketersediaan barang di domestik yang tidak mencukupi. Walaupun begitu, di sisi lain ekspor Indonesia dari RRT juga mengalami kenaikan walaupun tidak sebesar nilai impor Indonesia dari RRT. Ekspor Indonesia ke RRT dapat meningkat karena daya beli masyarakat RRT yang meningkat, kebutuhan komoditas migas RRT yang semakin meningkat dan adanya pemotongan pajak impor yang dilakukan oleh RRT.

Komoditas utama ekspor non migas Indonesia ke RRT adalah kode hs 27 (minyak dan lemak hewan dan tumbuhan), 15 (bahan bakar mineral), dan 40 (karet dan bahan-bahan dari karet). Sedangkan, komoditas utama impor non migas Indonesia dari RRT adalah kode hs 84 (reaktor nuklir, mesin dan bagiannya), 85 (mesin-mesin listrik dan perlengkapannya) serta kode hs 72 (besi dan baja). Selain itu, komoditas utama ekspor migas Indonesia ke RRT adalah kode hs 270112 (batu bara bitumen yang tidak teraglomerasi), 270210 (lignit yang teraglomerasi), 271111 (gas alam). Sedangkan komoditas utama impor migas Indonesia dari RRT tahun 2012 hingga tahun 2017 adalah kode hs 280300 (karbon), 280920 (asam fosfor), 270400 (batu bara *coke-semi coke*).

Tindakan yang dilakukan oleh RRT sesuai dengan teori neo-merkantilisme pada bab I sebelumnya yang menyatakan bahwa walaupun

negara mempromosikan perdagangan bebas dan pasar terbuka, setiap negara memiliki kepentingan nasional yang menjadi hal utama khususnya di dalam bidang ekonomi. Dalam hal ini, diperlukan peran pemerintah dalam mengatur perekonomian dalam suatu negara. Peran pemerintah dalam mengatur perekonomian tertuang dalam kebijakan-kebijakan yang tujuannya untuk mencapai suatu kemakmuran dan salah satu strategi neo-merkantilisme yang dilakukan adalah *non-tariff barrier* dalam manajemen kebijakan nilai tukar. Di mana, negara memanipulasi nilai tukar mata uang di pasar internasional dengan melakukan devaluasi sehingga terjadi peningkatan ekspor agar surplus neraca perdagangan semakin meningkat. Di dalam hal ini RRT melakukan manipulasi nilai tukar mata uang dengan mendevalusi yuan untuk meningkatkan kinerja ekspor negara sehingga dapat meningkatkan perekonomian RRT yang sedang melemah.

Devaluasi yuan yang terjadi membuat daya saing ekspor RRT meningkat dan RRT dapat kembali memulihkan perekonomiannya. Hal tersebut sesuai dengan teori devaluasi yang telah dipaparkan pada bab I, bahwa kebijakan devaluasi atau penurunan nilai tukar mata uang lokal dapat digunakan sebagai cara untuk memperbaiki neraca perdagangan. Peningkatan tersebut juga sesuai dengan konsep *marshall-lerner condition* bahwa devaluasi dapat memengaruhi neraca perdagangan di dalam peningkatan ekspor suatu negara. Hal tersebut juga sesuai dengan konsep ekspor menurut B.Seyoum yang menyatakan bahwa perbedaan nilai tukar dapat memengaruhi impor dan ekspor. Selain itu, hal tersebut juga sesuai dengan konsep nilai

tukar mata uang yang menyatakan bahwa nilai tukar mata uang berpengaruh terhadap perekonomian dan perdagangan suatu negara. Di mana, apabila nilai tukar mengalami depresiasi, harga barang ekspor menjadi lebih murah sehingga hal tersebut dapat meningkatkan ekspor.

Hal tersebut terlihat pada pelemahan yuan terhadap dolar AS yang terjadi, berdampak terhadap harga barang ekspor RRT yang menjadi semakin lebih murah. Walaupun nilai ekspor Indonesia ke RRT pasca devaluasi yuan meningkat, devaluasi yuan yang terjadi memberikan dampak negatif pula terhadap Indonesia terkait barang-barang impor dari RRT yang semakin membanjiri Indonesia. Terlebih, mengingat bahwa neraca perdagangan antara Indonesia dan RRT yang selalu defisit setiap tahunnya karena didominasi oleh impor Indonesia terhadap RRT.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Balaam, David N., dan Michael Veseth. *Introduction to International Political Economy*. New Jersey: Prentice Hall, 2001.

Belapure, Ashutosh Madhukar. *Export&Import Management*. India : Horizon Book, 2014.

Daniels, John D. *International Business Environments and Operations*. Pearson, England, 2015.

Mankiw, N. Gregory. *Macroeconomics*. New York : Worth Publisher, 2009.

Seyoum, Belay. *Export-Import Theory, Practices, and Procedures*. New York : Routledge, 2009.

Wan, Jing Yi. *The Past and Future of International Monetary System*. Singapore: Springerbriefs, 2016.

### Jurnal

Alemu, Ayu Mangestu. "Examining the Effects of Currency Depreciation on Trade Balance in Selected Asian Economies." *International Journal of Global Business*, 7 (1), (2014): 59-76. Diakses pada 25 Februari, 2017.  
<http://www.gsmi->

[ijgb.com/Documents/IJGB%20V7%20N1%20P06%20Alemu%20Aye%20Mengistu%20-Currency%20Depreciation.pdf](http://ijgb.com/Documents/IJGB%20V7%20N1%20P06%20Alemu%20Aye%20Mengistu%20-Currency%20Depreciation.pdf)

*Biro Riset LM FEUI*. “Analisis Ekonomi Beberapa Negara Asia dan AS: Periode 2005-2009.” Diakses melalui <http://www.lmfeui.com/data/Kondisi%20Ekonomi%20Asia%20dan%20AS.pdf>.

Cwik, Paul F. “The New Neo-Mercantilism: Currency Manipulation as a Form of Protectionism.” *Economic Affairs* Vol. 31 no. 3 (2011):7. Diakses melalui <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/full/10.1111/j.1468-0270.2011.02117.x>.

Fakhrudin, Umar. “Kebijakan Hambatan Perdagangan Atas Produk Ekspor Indonesia di Negara Mitra Dagang.” *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan* Vol. 2 no. 2 (2008):217-218. Diakses melalui <http://www.kemendag.go.id/files/pdf/2014/11/19/-1416393847.pdf>.

Ginting, Ari Mulianta. “Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Ekspor Indonesia.” *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, Vol. 7 no. 1 (2013) : 3. Diakses melalui <http://www.kemendag.go.id/files/pdf/2014/04/08/-1396957338.pdf>

Goeltom, Miranda S. dan Doddy Zulverdi. “Manajemen Nilai Tukar di Indonesia dan Permasalahannya.” *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan* (1998): 76.

Gumilang, Galang Surya. “Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan dan Konseling.” *Jurnal Fokus Konseling* Vol. 2 No. 2, (2016): 154.

- Hettne, Bjorn. "Neo-Mercantilism: The Pursuit of Regionness." *Journal Sage Publication* Vol. 28 no. 3 (1993):219. Diakses melalui <http://journals.sagepub.com/doi/pdf/10.1177/0010836793028003001>.
- Jayakarya, Edy. "Internasionalisasi Mata Uang a la Cina." *Jurnal Hubungan Internasional* vol. 7 no. 1 (2014) : 10. Diakses melalui <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jhi4cc023f952full.pdf>.
- Kamasa, Frasinggi. "Dari Bretton Woods ke Petro-Dollar: Analisis dan Evaluasi Kritis Sistem Moneter Internasional." *Jurnal Global dan Strategis* Vol. 8, no. 2 (2004): 236. Diakses melalui <http://journal.unair.ac.id/JGS@dari-bretton-woods-ke-petro-dollar:-analisis-dan-evaluasi-kritis-sistem-moneter-internasional-article-7711-media-23-category-8.html>.
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia*. "Perkembangan Perdagangan Indonesia - RR China Periode : Januari – Pebruari 2011." Diakses melalui <http://www.kemendag.go.id/id/view/trade-attache-report/116/2011/2>.
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia*. "Perkembangan Perdagangan Indonesia - RR China Periode : Januari – Pebruari 2013." Diakses melalui <http://www.kemendag.go.id/id/view/trade-attache-report/116/2013/2>.
- Lackner, Daniela dan Susan McEwen-Fial. "From Resource Advantage to Economic Superiority: Development and Implications of China's Rare Earth Policy." *Frankfurt Working Papers on East Asia* no. 6 (2011):10. Diakses melalui [https://www.uni-frankfurt.de/43866701/WP\\_6-2011\\_Lackner\\_and\\_McEwen\\_Rare\\_earth\\_China.pdf](https://www.uni-frankfurt.de/43866701/WP_6-2011_Lackner_and_McEwen_Rare_earth_China.pdf).



*Lembaga Penjamin Simpanan*. “Perekonomian dan Perbankan 2015.” Diakses melalui

<http://www.lps.go.id/documents/604798/0/Laporan+Perekonomian+dan+Perbankan+-+Agustus+2015.pdf/9278b244-f099-4ddf-83b0-355bc157fd53,3>

Li, Linyue, et.al. “The Effects of the Global Financial Crisis on China's Financial Market and Macroeconomy.” *Economics Research International*

Li, Linyue, et.al. “The Effects of the Global Financial Crisis on China's Financial Market and Macroeconomy.” *Economics Research International*

Mar’ah, Ika Kholifatul, et.al. “Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Yuan Tiongkok Terhadap US Dollar Amerika Serikat dan Dampaknya Terhadap Rupiah Indonesia (Studi Pada Bloomberg dan Bank Indonesia Tahun 2012-2015).” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 35 No. 2 (2016). Diakses melalui <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/viewFile/1367/1755>.

P, Tiarna Fitriani, et.al. “Indonesia-China Trade in ACFTA: Mapping of Competitiveness and Specialization.” *Working Paper Apindo* no. 1 (2013): 14. Diakses melalui [https://apindo.or.id/userfiles/publikasi/pdf/Paper\\_Indonesia-China\\_Trade\\_in\\_ACFTA.pdf](https://apindo.or.id/userfiles/publikasi/pdf/Paper_Indonesia-China_Trade_in_ACFTA.pdf).

Puspitasari dan Sulusi Prabawati. “Peluang Memperkuat Daya Saing Hortikultura Dalam Kerangka *Asean-China Free Trade Agreement (ACFTA)*.” Diakses melalui

[http://www.litbang.pertanian.go.id/buku/memperkuat\\_dayasaing\\_produk\\_pe/BAB-IV-2.pdf](http://www.litbang.pertanian.go.id/buku/memperkuat_dayasaing_produk_pe/BAB-IV-2.pdf), 464.

Putra, M. Umar Maya. “Peran dan Kebijakan Terhadap Perekonomian Sumatera Utara.” *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Vol. 5 no. 01 (2015): 42. Diakses melalui <https://media.neliti.com/media/publications/24390-ID-peran-dan-kebijakan-moneter-terhadap-perekonomian-sumatera-utara.pdf>.

Putriani, Diyah. “An Estimation of Chinese Renminbi Exchange Rate Impact On The Real Exports of Indonesia To The US : Is There A J-Curve?” *Journal of Indonesian Applied Economics* Vol.6 No.2 (2016):191-207. Diakses melalui <http://jiae.ub.ac.id/index.php/jiae/article/view/184/166>.

Qomara, Grienda. “Kebangkitan RRT dan Relevansinya terhadap Indonesia.” *Jurnal Hubungan Internasional* Vol. 8 No. 2 (2015): 33. Diakses melalui <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jhi84ad88b541full.pdf>.

Qomara, Grienda. “Kebangkitan RRT dan Relevansinya terhadap Indonesia.” *Jurnal Hubungan Internasional* Vol. 8 No. 2 (2015): 33. Diakses melalui <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jhi84ad88b541full.pdf>.

Rusydati, Arini Aula. “Hubungan Indonesia-China pasca Normalisasi tahun 1990.” *Jurnal Analisis Hubungan Internasional* Vol. 3 no 1 (2014): 86. Diakses melalui <http://journal.unair.ac.id/downloadfull/JAHI7191-1f715c1fb3fullabstract.pdf>.

Safitri, Luthfi. "Analisis Kinerja Ekspor Impor Tembakau Indonesia Periode 2000-2009." *Media Ekonomi* Vol. 19, No. 2 (2011):93. Diakses melalui [http://www.online.feb.trisakti.ac.id/publikasi\\_ilmiah/Jurnal%20Media%20Ekonomi/VOL.%2019%20NOMOR%202%20AGST%202011/5.pdf](http://www.online.feb.trisakti.ac.id/publikasi_ilmiah/Jurnal%20Media%20Ekonomi/VOL.%2019%20NOMOR%202%20AGST%202011/5.pdf).

Sanjaya, Rico, Syaiful M., dan Iskandar Syah. "Peranan Deng Xiaoping Dalam Reformasi Cina Tahun 1978." *Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah* Vol. 3 No. 2 (2015): 6-7.

Sanjaya, Rico, Syaiful M., dan Iskandar Syah. "Peranan Deng Xiaoping Dalam Reformasi Cina Tahun 1978." *Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah* Vol. 3 No. 2 (2015): 6-7.

Setiawan, Sigit . "ASEAN-CHINA FTA: Dampaknya Terhadap Ekspor Indonesia dan Cina." Diakses melalui [http://www.kemenkeu.go.id/sites/default/files/2014\\_kajian\\_pkrb\\_01.%20ASEAN-CHINA%20FTA%20Dampak%20Ekspor.pdf](http://www.kemenkeu.go.id/sites/default/files/2014_kajian_pkrb_01.%20ASEAN-CHINA%20FTA%20Dampak%20Ekspor.pdf).

Setiawan, Sigit. "Asean-China FTA: Dampaknya Terhadap Ekspor Indonesia dan Cina." Diakses melalui [https://www.kemenkeu.go.id/sites/default/files/2014\\_kajian\\_pkrb\\_01.%20ASEAN-CHINA%20FTA%20Dampak%20Ekspor.pdf](https://www.kemenkeu.go.id/sites/default/files/2014_kajian_pkrb_01.%20ASEAN-CHINA%20FTA%20Dampak%20Ekspor.pdf)

Shujie, Yao. "Economic and social outlook of China in 2015." Diakses melalui [http://www.chinadaily.com.cn/opinion/2014-12/08/content\\_19024145.htm](http://www.chinadaily.com.cn/opinion/2014-12/08/content_19024145.htm)

- Siboro, Irvandus. “Kepentingan Cina Menolak Impor Manggis Indonesia Tahun 2013.” *Jurnal FISIP* Vol. 2 no. 2 (2015): 11. Diakses melalui <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/download/7344/7021>.
- Simorangkir, Iskandar dan Suseno. “Sistem dan Kebijakan Nilai Tukar.” *Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan Bank Indonesia*, (2004):27. Diakses melalui <https://www.bi.go.id/id/publikasi/seri-kebanksentralan/Documents/12.%20Sistem%20dan%20Nilai%20kebijakan%20Nilai%20Tukar.pdf>.
- Sinaga, Bonar, et.al. “Dampak Perlambatan Ekonomi China dan Devaluasi Yuan Terhadap Kinerja Perdagangan Pertanian Indonesia.” *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* No. 80 (2012):325-345. Diakses melalui <https://ejournal.stiesia.ac.id/ekuitas/article/view/2050/1905>.
- Sinaga, Lidya Christin. “Indonesia di Tengah Kesepakatan ACFTA.” *Jurnal Penelitian Politik* vol. 7 no. 2 (2010):2. Diakses melalui [ejournal.politik.lipi.go.id/index.php/jpp/issue/download/63/60](http://ejournal.politik.lipi.go.id/index.php/jpp/issue/download/63/60).
- Somantri, Gumilar Rusliwa. “Memahami Metode Kualitatif.” *Makara Sosial Humaniora* 9, no. 2, (2005): 58. Diakses melalui <http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/MemahamiMetpenKualitatif.pdf>.
- Sulaini, Nini dan Wahyu Ario Pramoto. “Efektivitas Sistem Nilai Tukar Mengambang Bebas Dalam Inflation Targeting Framework di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* Vol.2 No.4 : 2. Diakses melalui <http://jurnal.usu.ac.id/index.php/edk/article/viewFile/11681/5035>.

Veebel, Viljar. "Baltic Pathways from Liberal Trade Model to Neo-Mercantilism in the European Union." *Managing Global Transitions* Vol. 13 no. 3(2015): 216. Diakses melalui ([http://www.fm-kp.si/en/zalozba/ISSN/1581-6311/13\\_213-229.pdf](http://www.fm-kp.si/en/zalozba/ISSN/1581-6311/13_213-229.pdf)).

Warjiyo, Perry dan Solikin. "Kebijakan Moneter di Indonesia." *Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan Bank Indonesia (2003): 41*. Diakses melalui <https://www.bi.go.id/id/publikasi/seri-kebanksentralan/Documents/6.%20Kebijakan%20Moneter%20di%20Indonesia.pdf>.

Yu, Fu-Lai Tony. "Neo-Mercantilist Policy and China's Rise as a Global Power." *International Journal* Vol. 3 no. 3 (2017):1043-1073. Diakses melalui [http://icaps.nsysu.edu.tw/ezfiles/122/1122/img/2374/CCPS3\(3\)-Yu.pdf](http://icaps.nsysu.edu.tw/ezfiles/122/1122/img/2374/CCPS3(3)-Yu.pdf).

Zhu, Xiaodong. "Understanding China's Growth: Past, Present, and Future." *Journal of Economic Perspectives* Vol. 21 no. 26 (2012): 103. Diakses melalui <http://faculty.georgetown.edu/mh5/class/econ102/readings/China.pdf>.

### **Situs Web**

Amadeo, Kimberly. "China's Economy Facts and Effect on the U.S. Economy." Diakses melalui <https://www.thebalance.com/china-economy-facts-effect-on-us-economy-3306345>.

Andriyanto, Heru . “Gusur AS, China Negara Dagang Terbesar di Dunia.”

Diakses melalui <http://www.beritasatu.com/ekonomi/96032-gusur-as-RRT-menjadi-negara-dagang-terbesar-di-dunia.html>.

Arifin, Choirul. “Aktivitas Ekspor-Impor Indonesia Sudah 'Teracuni' Dollar AS.”

Diakses melalui

Asthana, Shishir. “Five Indian sectors that will be impacted by China's yuan

devaluation.” Diakses melalui [http://www.businessstandard.com/article/international/five-indian-sectors-that-will-be-impacted-by-china-s-yuan-devaluation-115081100809\\_1.html](http://www.businessstandard.com/article/international/five-indian-sectors-that-will-be-impacted-by-china-s-yuan-devaluation-115081100809_1.html).

Azzura, Siti Nur. “Hingga Agustus 2017, Indonesia dibanjiri produk dari China

dan Jepang.” Diakses melalui <https://www.merdeka.com/uang/hingga-agustus-2017-indonesia-dibanjiri-produk-dari-china-dan-jepang.html>.

Baderi, Firdaus. “Dampak Devaluasi Yuan.” Diakses melalui

<http://www.neraca.co.id/article/57489/dampak-devaluasi-yuan>.

*Bank Indonesia*. “Infomasi Kurs Transaksi CNY dan Rupiah.” Diakses melalui

<https://www.bi.go.id/id/moneter/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx>

*Bank Indonesia*. “Infomasi Kurs Transaksi.” Diakses melalui

<https://www.bi.go.id/id/moneter/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx>.

Bureau, ET. “China’s Yuan Devaluation May Hit Indian Exports.” Diakses

melalui <https://economictimes.indiatimes.com/news/economy/foreign-trade/chinas-yuan-devaluation-may-hit-indian-exports/articleshow/48444934.cms>.

*BUSSINESS.COM*. “What the Yuan Devaluation Means for Business: Winners and (Mostly) Losers.” Diakses melalui <https://www.business.com/articles/what-the-yuan-devaluation-means-for-business-winners-and-mostly-losers/>.

Chandra, Ardan Adhi. “Sri Mulyani Cerita Penyebab Ekonomi China Tumbuh Lambat.” Diakses melalui <https://finance.detik.com/ekonomi-bisnis/3272248/sri-mulyani-cerita-penyebab-ekonomi-china-tumbuh-lambat>.

*China-Embassy*. “Kerja sama RRT dan Indonesia Terus Menguat.” Diakses melalui <http://id.china-embassy.org/indo/zgyyn/t933937.htm>.

*Country Economy*. “GDP China.” Diakses melalui <https://countryeconomy.com/gdp/china>.

Dahnur, Heru. “Babel Bergantung Pada Bawang Putih Impor Asal China.” Diakses melalui <https://regional.kompas.com/read/2018/01/24/17311271/babel-bergantung-pada-bawang-putih-impor-asal-china>.

Darwanto,” Adakah Fenomena Marshall Lerner Condition Dan J-Curve Di Indonesia,“ *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* (2014) : 20, diakses pada 01 Maret, 2017, <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=333942&val=548&title=ADAKAH%20FENOMENA%20MARSHALL-LERNER%20CONDITION%20DAN%20J-CURVE%20DI%20INDONESIA>.

Dinisari, Mia Chitra. "Ekonomi China: Ekspor & Impor China Lampau Target."

Diakses melalui

<http://finansial.bisnis.com/read/20170608/9/660561/ekonomi-RRT-ekspor-impor-RRT-lampau-target>.

Erna, J. "Minyak Brent Turun Lagi Akibat Devaluasi Yuan." Diakses pada

<https://ekbis.sindonews.com/read/1032104/35/minyak-brent-turun-lagi-akibat-devaluasi-yuan-1439348321>.

*EXPORT.GOV*. "China - Import Tariffs." Diakses melalui

<https://www.export.gov/article?id=China-Import-Tariffs>.

*FXCM Market Insight*. "China's Currency Devaluation." Diakses melalui

<https://www.fxcm.com/insights/chinas-currency-devaluation/>.

Gosta, Demis Rizky. "Apa Arti Devaluasi Yuan?" Diakses melalui

<http://finansial.bisnis.com/read/20150826/9/465979/apa-arti-devaluasi-yuan>.

Gosta, Demis Rizky. "Kurs Rupiah 13 Agustus: Sempat Fluktuasi, Rupiah

Ditutup Menguat 0,23% ke Rp13.768." Diakses melalui

<http://market.bisnis.com/read/20150813/93/461994/kurs-rupiah-13-agustus-devaluasi-yuan-tekan-193-poin-ke-13.800-rupiah-tunggu-respons-lanjutan-reshuffle>.

Gough, Neil. "As China's Economy Slows, a Look at What Could Happen."

Diakses melalui



<https://www.nytimes.com/2016/10/19/business/international/china-economy-slows-impact.html>.

Harjani, Ansuya. "PBOC sharply cuts yuan against US dollar after weak data."

Diakses melalui <https://www.cnbc.com/2015/08/10/rply-depreciate-to-yuan.html>.

Ika, Aprillia. "Pandangan Sri Mulyani tentang Ekspor-Impor Pakai Rupiah,

Ringgit dan Baht." Diakses melalui

<https://ekonomi.kompas.com/read/2017/12/24/171823626/pandangan-sri-mulyani-tentang-ekspor-impor-pakai-rupiah-ringgit-dan-baht>.

Inman, Phillip. "Why has China devalued its currency and what impact will it

have?" Diakses melalui

<https://www.theguardian.com/business/2015/aug/11/china-devalues-yuan-against-us-dollar-explainer>.

Irwin, Neil. "Why Did China Devalue Its Currency? Two Big Reasons." Diakses

melalui <https://www.nytimes.com/2015/08/12/upshot/why-did-china-devalue-its-currency-two-big-reasons.html>.

[devalue-its-currency-two-big-reasons.html](https://www.nytimes.com/2015/08/12/upshot/why-did-china-devalue-its-currency-two-big-reasons.html).

Jusuf, Widodo S. "JK: Rupiah Melemah Akibat Pengaruh Devaluasi Yuan."

Diakses melalui

<http://ekonomi.metrotvnews.com/read/2015/08/12/157032/jk-rupiah-melemah-akibat-pengaruh-devaluasi-yuan>

Kamrany, Nake M.. “China’s Rapid Recovery in the Great Recession of 2007 – 2009.” Diakses melalui [https://www.huffingtonpost.com/nake-m-kamrany/chinas-rapid-recovery-in-\\_b\\_825194.html](https://www.huffingtonpost.com/nake-m-kamrany/chinas-rapid-recovery-in-_b_825194.html).

Kanyegirire, Andrew. “IMF Launches New SDR Basket Including Chinese Renminbi, Determines New Currency Amounts.” Diakses melalui <https://www.imf.org/en/News/Articles/2016/09/30/AM16-PR16440-IMF-Launches-New-SDR-Basket-Including-Chinese-Renminbi>

*Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.* “Definisi dan Manfaat Harmonized System. Diakses melalui [http://djpen.kemendag.go.id/app\\_frontend/contents/147-definisi-manfaat](http://djpen.kemendag.go.id/app_frontend/contents/147-definisi-manfaat).

*Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.* “Neraca Perdagangan Indonesia dengan Rep. Rakyat RRT Tahun 2012-2017. Diakses melalui <http://www.kemendag.go.id/id/economic-profile/indonesia-export-import/balance-of-trade-with-trade-partner-country?negara=116>.

*Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.* “Neraca Perdagangan Indonesia dengan Rep. Rakyat RRT Tahun 2012-2017. Diakses melalui <http://www.kemendag.go.id/id/economic-profile/indonesia-export-import/balance-of-trade-with-trade-partner-country?negara=116>.

*Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.* “Perkembangan Ekspor NonMigas (Komoditas) Periode : 2012-2017.” Diakses melalui <http://www.kemendag.go.id/id/economic-profile/indonesia-export-import/growth-of-non-oil-and-gas-export-commodity>.

*Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.* “Banjir Produk China Bisa Bunuh Industri Lokal.” Diakses melalui <http://www.kemenperin.go.id/artikel/4097/Banjir-Produk-China-Bisa-Bunuh-Industri-Lokal>.

Kok, Cecilia. “How Devaluation of Yuan Affects Other Economies.” Diakses melalui

*KOMPAS.* “Ekonomi China Melaju ,”*kompaspada* 19 Januari 2013, diakses pada 17 Februari, 2017, <http://internasional.kompas.com/read/2013/01/19/03520621/ekonomi.RRT.melaju>.

Kusuma, Hendra. “China Masih Dominasi Ekspor-Import RI di September 2017.” Diakses melalui <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/3686316/china-masih-dominasi-ekspor-import-ri-di-september-2017>.

Lee, Jasson. “Yuan Mulai Digunakan Sebagai SDR.” Diakses melalui <http://www.koran-jakarta.com/yuan-mulai-digunakan-sebagai-sdr/>.

Lopez, Linette. “China's currency move will hurt one country more than any other.” Diakses melalui <http://www.businessinsider.com/china-devaluation-hurts-brazil-most-2015-8/?IR=T>.

Melani, Agustina. “2015, Pertumbuhan Ekonomi China Melambat Jadi 7,1%.” Diakses melalui <http://bisnis.liputan6.com/read/2147252/2015-pertumbuhan-ekonomi-RRT-melambat-jadi-71>.

Menton, Jessica. "4 Ways China's Devalued Yuan Could Hurt The US Economy."

Diakses melalui <http://www.ibtimes.com/4-ways-chinas-devalued-yuan-could-hurt-us-economy-2049204>.

Morrison, Wayne M. dan Marc Labonte. "China's Currency Policy: An Analysis

of the Economic Issues." Diakses melalui <https://fas.org/sgp/crs/row/RS21625.pdf,2>.

Morrison, Wayne M. "China's Economic Rise: History, Trends, Challenges, and

Implications for the United States." Diakses melalui <https://fas.org/sgp/crs/row/RL33534.pdf,5>.

*People's Bank of China*. "About PBOC." Diakses melalui

<http://www.pbc.gov.cn/english/130712/index.html>.

Prasetyo, Whisnu Bagus. "Pengaruh Devaluasi Yuan terhadap Rupiah Tak

Sebesar Mata Uang Negara Lain. Diakses melalui <http://www.beritasatu.com/makro/298342-pengaruh-devaluasi-yuan-terhadap-rupiah-tak-sebesar-mata-uang-negara-lain.html>.

Prihtiyani, Eny. "China Jadi Mitra Dagang Terbesar." Diakses melalui

<http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2013/01/03/22090057/RRT.Jadi.Mitra.Dagang.Terbesar>.

Primadhyta, Safyra. "BI : Devaluasi Yuan Sesuai Perkiraan Pasar." Diakses

melalui <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20151210194617-78-97413/bi-devaluasi-yuan-sesuai-perkiraan-pasar/>.

Purnamawati, Desi. “Wapres: rupiah melemah akibat pengaruh devaluasi yuan.”

Diakses melalui <https://www.antaraneews.com/berita/511932/wapres-rupiah-melemah-akibat-pengaruh-devaluasi-yuan>

Radityo, Muhammad. “Anak boleh lebih dari satu, penduduk China tembus 1,37

miliar jiwa.” Diakses melalui <https://www.merdeka.com/dunia/anak-boleh-lebih-dari-satu-penduduk-china-tembus-137-miliar-jiwa.html>.

Rahayu, Isna Rifka Sri. “BI Ingin Ajak China Kurangi Ketergantungan Dolar

AS.” Diakses melalui <http://www.inews.id/finance/read/bi-ingin-ajak-china-kurangi-ketergantungan-dolar-as>.

*REPUBLIKA*. “Cina dan Perekonomian Global 2016.” Diakses melalui

<http://www.republika.co.id/berita/koran/teraju/16/01/15/o0zi977-cina-dan-perekonomian-global-2016>.

Rianti, Eva. “Produksi & Konsumsi Gas China Melonjak, Ini Sebabnya.” Diakses

melalui <http://market.bisnis.com/read/20180205/94/734384/produksi-konsumsi-gas-china-melonjak-ini-sebabnya>.

Sabila, N. “Perbedaan Yuan Dan Renminbi.” Diakses melalui

<http://www.seputarforex.com/artikel/forex/lihat.php?id=244091&>.

Sandy, Kunthi Fahmar. “BI: Rupiah Melemah Dampak dari Devaluasi Yuan.”

Diakses melalui <https://ekbis.sindonews.com/read/1046004/32/bi-rupiah-melemah-dampak-dari-devaluasi-yuan-1442496592>.

Sari, Elisa Valenta. "Indonesia Masih Ketergantungan Impor dari China." Diakses melalui <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20170615144618-92-221977/indonesia-masih-ketergantungan-impor-dari-china/>.

Scutt, David. "China Fixes Yuan Lower Again." Diakses melalui <http://www.businessinsider.com/here-comes-the-yuan-fix-2015-8/?IR=T>.

Setiaji, Hidayat. "Angkatan Kerja dan Industrialisasi Jadi Kunci Dominasi China." *CNBC Indonesia* pada 18 Januari 2018. Diakses pada 28 Juli, 2018. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20180118105420-4-1881/angkatan-kerja-dan-industrialisasi-jadi-kunci-dominasi-china>.

Simorangkir, Iskandar. "Sistem dan Kebijakan Nilai Tukar." *Bank Indonesia*. Diakses pada 08 Maret, 2017. <http://www.bi.go.id/id/publikasi/seri-kebanksentralan/Documents/12.%20Sistem%20dan%20Nilai%20kebijakan%20Nilai%20Tukar.pdf>.

Sy, Amadou. "Chinese yuan devaluation is not the real concern for Africa: A weakened Chinese economy is!" Diakses melalui <https://www.brookings.edu/blog/africa-in-focus/2015/08/21/chinese-yuan-devaluation-is-not-the-real-concern-for-africa-a-weakened-chinese-economy-is/>.

Syarifudin. "Perdagangan China Melemah." Diakses melalui <https://ekbis.sindonews.com/read/989094/150/perdagangan-RRT-melemah-1428983081>.

*UNICEF*. "China's GDP 1978-2013." Diakses melalui <http://www.unicef.cn/en/atlas/economy/811.html>.

Wei, Ling Ling. "China moves to Devalue Yuan." Diakses melalui <https://www.wsj.com/articles/china-moves-to-devalue-the-yuan-1439258401>.

Wikanto, Adi. "Maret, Impor dari China Kian Meningkat." Diakses melalui <http://nasional.kontan.co.id/news/maret-impor-dari-china-mulai-meningkat>

Wright, Kimberly. "China Slashes Import Tariffs on Selected Consumer Goods." Diakses melalui <http://www.china-briefing.com/news/2015/06/10/china-slashes-import-tariffs-on-selected-consumer-goods.html>.

X-rates."Nilai Tukar CNY-US Dollar".*X-rates*. Diakses pada 01 Agustus, 2018. <https://x-rates.com/historical/?from=CNY&amount=1&date=2015-10-11>.